

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum lokasi penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 10 Banjarmasin

SMA Negeri 10 Banjarmasin merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang terletak di jalan tembus mantuil gang gandapura rt.28 no.51, masa pendidikan sekolah di SMA Negeri 10 Banjarmasin ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran mulai dari kelas X sampai XII . Akreditasi sekolah adalah A sekolah ini adalah milik pemerintah daerah berdiri tanggal 6 february 1993 dengan SK pendirian no. 2294/ PKK/W.17.C.SMA/1992. Kepala sekolah yang pertama kali menjabat yaitu bapak Drs. H. Abu Bakar.¹

2. Periodisasi Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMA Negeri 10 Banjarmasin

Kepala sekolah yang pernah menjabat di SMA Negeri 10 Banjarmasin sejak awal berdirinya sampai sekarang ada delapan orang, yaitu:

Tabel II : Kepala Sekolah yang pernah menjabat di SMA Negeri 10 Banjarmasin sejak awal berdiri hingga sekarang.

No	Nama	Periode tahun
1.	Drs. H. Abu Bakar	06 Agustus 1993- 26 Februari 1996
2.	Drs. Utuh Syarwani	06 Agustus 1996 - 16 Juni 1999
3.	Drs. Setiadi Rizal	27 Juli 1999 - 10 April 2002

¹ Data Langsung didapat dari SMA Negeri 10 Banjarmasin.

4.	Drs. Zainuddin	11 April 2002 - 22 Oktober 2004
5.	Drs. Mundofir	23 Oktober 2004 - 15 April 2011
6.	Drs.H.Muhammad Gazali, M.Pd.i	16 April 2011 - 01 Agustus 2017
7.	H.Mukeniansyah, S.Pd,M.I. Kom	02 Agustus 2017 - 06 Januari 2020
8.	H. Zaini Juhdi, S.Pd, MM	07 Januari 2020 s.d sekarang

3. Keadaan guru, tenaga Administrasi SMA Negeri 10 Banjarmasin

Keadaan guru dan tenaga administrasi yang ada di SMA Negeri 10 Banjarmasin adalah sebagai berikut : ²

Tabel III. Daftar Dewan Guru dan karyawan di SMA Negeri 10 Banjarmasin Tahun Ajaran 2020/2021.

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	H.Zaini Juhdi Sp.d, M.M	S.2 STIE PANCASILA	Kepala Sekolah
2.	Dra. H Saidah	S.1 IAIN ANTASARI	Guru PAI
3.	Dra. H. Nurul Husnah	S.1 FKIP UNLAM	Guru Biologi
4.	Drs. Yosapat Irianto Putro	S.1 IKIP Veteran	Guru Geografi
5.	Dra. Nur Muhayaroh	S.1 FKIP UNPAR	Guru PPKN
6.	Dra. H. Mulyani	S.1 FKIP UNLAM	Guru Ekonomi
7.	Drs. Saberansyah	S.1 FKIP UNLAM	Guru Ekonomi
8.	Dra. H. Syarifah Fatimah	S.1 FKIP UMLAM	Guru Kimia
9.	Ani Rusmilawati S.Pd	S.1 UNISKA	Guru Bimbingan

² Data Langsung didapat dari SMA Negeri 10 Banjarmasin

			Konseling
10.	Sarwi Andajani	S.1 IKIP MALANG	Guru Matematika
11.	Drs. Ahmad Maulana	S.1 FKIP UNLAM	Guru Sosiologi
12.	Heldaniah S.Pd	S.1 FKIP UNLAM	Guru Kimia
13.	Lily Farianty S.Pd	S.1 FKIP UNLAM	Guru B. Inggris
14.	Sri Fatmawati S.Pd	S.1 FKIP UNLAM	Guru Matematika
15.	Supiansari S.Pd	S.1 FKIP UNLAM	Guru B. Indonesia
16.	Fathul Jannah S.Pd	S.1 FKIP UNLAM	Guru Sejarah
17.	Siti Fatimah, S.Pd	S.1 FKIP UNLAM	Guru Matematika
18.	Ida Ramlah, S.Pd	S.1 UNISKA	Guru B.inggris
19.	Eliana Dewi Adhita, S.Pd	S.1 STIKIP PGRI	Guru Fisika
20.	Miratul Usroh, S.Pd	S.1 FKIP UNLAM	Guru Fisika
21.	Oktavianti, S.Pd, M.Pd	S.2 FKIP UNLAM	Guru PKN
22.	Muhammad Said, S.Kom	S.1 STIMIK BANJARBARU	Guru TIK
23.	Supriyanto, S.Pd	S.1 STIKIP PGRI BANJARMASIN	Guru Seni Budaya
24.	Farina Amelia, M.Pd	S.2 UNIV NEGERI MALANG	Guru Geografi
25.	Nor Izatil Kamilah, S.Pd, M.Pd	S.2 UNIV NEGERI MALANG	Guru Matematika
26.	Sufiyaty Rahmah, S.Pd	S.1 UNISKA	Guru Bimbingan Konseling
27.	Frizky Afrilia, S.Pd	S.1 FKIP UNLAM	Guru B. Indonesia
28.	Tubagus Hafid, S.Pd.I	S.1 INSTANSI AGAMA ISLAM CIPASUNG	Guru Muatan Lokal Potensi Daerah Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti
29.	Amrullah, S.Th.I	S.1 STAI AL JAMI BANJARMASIN	Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Muatan Lokal

			Potensi Daerah
30.	Chairunnisa, S.Pd	S.1 STIKIP PGRI	Guru B.Indonesia
31.	Rabani Saputra, S.Pd	S.1 STIKIP PGRI	Guru Matematika
32.	Erni Jayanti, S.Pd	S.1 FKIP UNLAM	Guru Sejarah
33.	Muhammad Arsyad, S.Pd	S.1 FKIP UNLAM	Guru Penjaskes
34.	Muhammad Miftahul Rizky, S.Pd	S.1 FKIP UNLAM	Guru Penjaskes
35.	Denni Perwira, S.Pd	S.1 STIKIP PGRI	Guru Seni Budaya
36.	Paramita Sari, S.Pd	S.1 IAIN ANTASARI	Guru Matematika dan Biologi
37.	Qairunnisa, S.Pd	S.1 FKIP UNLAM	Guru Sosiologi
38.	Muhammad Haditya, S.Pd	S.1 FKIP UNLAM	Guru Matematika, dan Biologi
39.	Linda Safitri, S.Pd	S.1 FKIP UNLAM	Guru Kimia
40.	Annisa Eva Triany, S.Pd	S.1 FKIP UNLAM	Guru Bimbingan Konseling
41.	Kaslan	SMAN 4 BJM	Ktas
42.	Hj. Rosdiana	SMKN 4 BJM	Tas
43.	Mawarni, S.Pd	S.1 STIKIP PGRI	Tas
44.	Amalia Sholeha, S.Pd	IAIN ANTASARI	Tas
45.	Muhammad Haitami, A.Md	D3 POLITEKNIK NEGERI SIPIL	Tas
46.	Hadi Gunawan, S.Kom	S.1 UNISKA	Tas
47.	Mardiana, A.Md	IAIN ANTASARI	Tas
48.	Syahril	SMPN 11 BJM	Satpam
49.	Pahliani	MTS	Tenaga Kebersihan
50.	Muhammad Yani	SMPN BANUA HANYAR	Tenaga Kebersihan
51.	Rahmani	SMP (KEJAR PAKET)	Penjaga Malam

52.	Abdurahim	SMK SYUHADA BJM	Penjaga Malam
-----	-----------	--------------------	---------------

**Tabel IV : Jumlah Guru dan Tenaga Adminitrasi SMA Negeri 10
Banjarmasin.**

Jumlah Guru dan Tenaga Adminitrasi SMA Negeri 10 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/2021.
Kepala Sekolah : 1 Orang Tata Usaha : 7 Orang Guru Pengajar : 40 Orang Satpam : 1 Orang Tenaga Kebersihan : 2 Orang Penjaga Malam : 2 Orang

4. Sejarah singkat berdirinya perpustakaan SMA Negeri 10 Banjarmasin

Perpustakaan adalah sumber informasi yang menyediakan segala keperluan bagi masyarakat pemakainya. Fungsi perpustakaan sekolah tidak hanya sebagai sumber kegiatan belajar mengajar tetapi juga pusat penelitian sederhana.

Perpustakaan SMA Negeri 10 Banjarmasin terletak di Jl. Tembus Mantuil Gg. Gandapura rt. 28 No. 51. Perpustakaan ini awal dibangun pada tahun 1993. Karena dari tahun ke tahun guru semakin bertambah jadi, ruangan perpustakaan diubah menjadi ruang guru dan perpustakaan dipindah ke ruangan komputer 2, karena di SMA Negeri 10 Banjarmasin ini memiliki dua ruangan komputer setelah itu perpustakaan di pindah lagi pada tahun 2014 sampai 2017. setelah terjadi 2

kali pemindahan dengan tempat yang sama, maka dibangunlah sebuah perpustakaan dengan gedung menyendiri yang sesuai standar.³

Lokasi perpustakaan

- a. Sebelah utara : Halaman sekolah
- b. Sebelah selatan : Ruang kelas
- c. Sebelah barat : Sungai
- d. Sebelah timur : Ruang osis

5. Visi Misi Perpustakaan

- **Visi**

Mewujudkan perpustakaan sekolah sebagai salah satu pusat sumber belajar yang memiliki keunggulan dan akademik, teknologi serta keterampilan.

- **Misi**

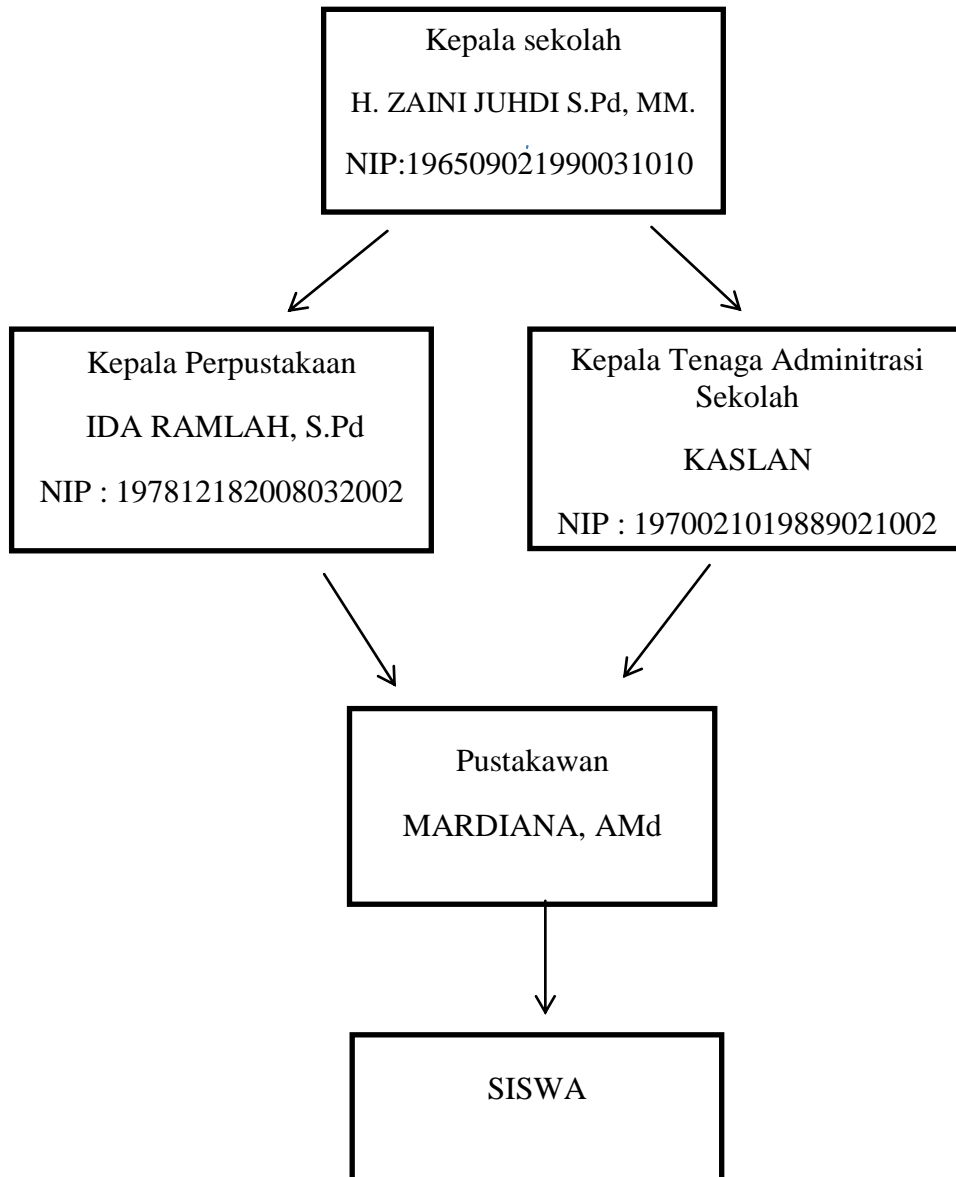
- a. Menumbuhkembangkan niat serta minat baca warga sekolah
- b. Meningkatkan frekuensi kunjungan ke perpustakaan sekolah melalui berbagai cara
- c. Melakukan upaya penambahan koleksi perpustakaan guna memenuhi kebutuhan warga sekolah
- d. Merintis penyelenggaraan perpustakaan digital untuk sekolah

Adapun Pengelola Perpustakaan SMA Negeri 10 Banjarmasin sejak awal berdiri hingga sekarang.

³ Data Langsung didapat dari SMA Negeri 10 Banjarmasin

6. Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Negeri 10 Banjarmasin

STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 10 BANJARMASIN⁴



⁴ Data Langsung didapat dari SMA Negeri 10 Banjarmasin

Tabel V: Daftar Riwayat Pengelola Perpustakaan sejak awal berdiri hingga sekarang.

No	Nama	Pendidikan	Periode
1.	Mulyani S.Pd Halimah S.Pd	S.1 Ekonomi S.1 PPKN	1993-2000
2.	Ida Ramlah S.Pd Syifa S.pd	S.1 B.Inggris S.1 Matematika	2000-2016
3.	Ida Ramlah S.Pd Wahyu Saputra	S.1 B.Inggris Alumni SMAN 10	2017-2018
4.	Ida Ramlah S.Pd Mardiana Amd	S.1 B.Inggris D3 Ilmu Perpustakaan	2019 s.d sekarang

7. Peraturan Ketertiban Perpustakaan SMA Negeri 10 Banjarmasin

- a. Wajib mengisi daftar hadir dengan mengisi buku pengunjung yang disediakan
- b. Pengunjung tidak diperkenankan membawa makanan dan minuman
- c. Turut menjaga kebersihan dan keberadaan fasilitas serta semua koleksi perpustakaan
- d. Turut menjaga ketenangan suasana perpustakaan
- e. Bersikap sopan dan saling menghargai kepada petugas perpustakaan dan sesama pengunjung perpustakaan⁵

⁵ Data Langsung didapat dari SMA Negeri 10 Banjarmasin

- **Peraturan peminjaman**

1. Siswa dan siswi berhak meminjam buku koleksi umum (selain buku paket) sebanyak 1 buah selama 3 hari, sedangkan peminjaman buku paket dipinjam selama 1 minggu.
2. Perpanjangan waktu peminjaman dapat dilakukan sebanyak 3 kali. Peminjam wajib menjaga agar buku yang dipinjam tetap bersih, utuh/tidak rusak, dan tidak membuat coretan-coretan.
3. Peminjam yang terlambat mengembalikan buku dikenakan denda mengganti dengan penerbit yang sama
4. Peminjam wajib mengembalikan buku tepat waktu.⁶

8. Sarana Prasarana Perpustakaan SMA Negeri 10 Banjarmasin

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki perpustakaan SMA Negeri 10 Banjarmasin sebagai berikut:

Tabel VI Sarana Prasana perpustakaan SMA Negeri 10 Banjarmasin

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Meja layanan sirkulasi	2 buah
2.	Meja baca panjang	6 buah
3.	Kipas angin	8 buah
4.	Rak buku	23 buah

⁶ Data Langsung didapat dari SMA Negeri 10 Banjarmasin

5.	Kursi duduk	30 buah
6.	Lemari katalog	1 buah
7.	Lemari kaca	2 buah
8.	Buku pengunjung	1 buah
9.	Buku peminjaman	1 buah
10.	Globe	2 buah
11.	Printer	1 buah
12.	Komputer	1 buah
Jumlah		78 buah

9. Koleksi Perpustakaan

Adapun koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan SMA Negeri 10 Banjarmasin yaitu :

**Tabel VII : Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan SMA Negeri 10
Banjarmasin**

NO	Klasifikasi	Jumlah	
		judul	Eksemplar
1.	000 karya umum	94	215
2.	100 Filsafat	58	136
3.	200 Agama	80	410
4.	300 Ilmu-Ilmu sosial	609	2.986
5.	400 Bahasa	86	377
6.	500 Ilmu Murni	293	1.526

7.	600 Teknologi terapan	294	986
8.	700 Kesenian & olahraga	112	404
9.	800 kesusastraan & fiksi	167	642
10.	900 Sejarah, Biografi & Geografi	134	766
11.	Buku Paket	192	9.517
12.	Referensi (kamus, ensiklopedia, dll)	163	670
13.	Audio Visual	70	70
14.	Kaset Audio	8	8
15.	Globe	2	2
16.	Peta	15	15
17.	E-Book Pembelajaran	50	325
Jumlah		2.594	19.05

10. Layanan Perpustakaan

Layanan yang ada di perpustakaan SMA Negeri 10 Banjarmasin terdiri dari layanan sirkulasi dan layanan referensi. Layanan sirkulasi adalah layanan yang melayani peminjaman dan pengembalian buku. Peminjaman dapat dilakukan apabila siswa sudah terdaftar menjadi anggota perpustakaan adapun yang belum terdaftar bisa membaca di tempat.

Layanan referensi, adalah pelayanan koleksi referensi yang menyediakan fasilitas bahan pustaka kepada pengguna maupun pengunjung untuk menemukan informasi yang dibutuhkan.

Adapun jam layanan perpustakaan perpustakaan SMA Negeri 10 Banjarmasin sebagai berikut :

Senin - Kamis :

Pagi : 08.00-12.00

Istirahat : 12.00-13.00

Siang : 14.00-16.00

Jum'at :

Pagi : 08.00-11.00

11. Data Pengunjung perpustakaan tahun 2020/2021

Adapun data pengunjung perpustakaan SMA Negeri 10 Banjarmasin dari tahun 2020/2021 sebagai berikut :

**Tabel VIII : Data Pengunjung Perpustakaan SMA Negeri 10
Banjarmasin dari bulan Juni 2020-Juli 2021**

No	Bulan	Siswa						Guru/TU PPL		Jumlah
		Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		L	P	
		L	P	L	P	L	P			
1.	Juli	12	16	19	20	9	8	10	6	100
2.	Agustus	20	23	5	4	5	19	1	2	79
3.	September	2	8	7	16	7	29	6	4	86
4.	Oktober	15	10	7	-	3	6	-	1	41
5.	November	3	4	3	2	-	-	-	-	12
6.	Desember	-	-	3	1	2	-	-	5	11
7.	Januari	1	4	6	17	8	34	-	1	71
8.	Februari	3	-	3	9	117	115	1	7	295
9.	Maret	-	3	5	16	28	82	9	19	236
10.	April	-	-	-	-	14	28	1	3	46
11.	Mei	-	-	3	9	3	4	-	2	21
12.	Juni	-	-	1	-	-	-		-	1
Jumlah										976

B. Penyajian Data

Berdasarkan data yang di sajikan diperoleh dari hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan yang telah ditetapkan. Agar lebih sistematisnya, maka penyajian data ini akan dipaparkan sebagai berikut :

1. Upaya Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi Upaya Perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin adalah :

a. Perpustakaan SMA Negeri 10 Banjarmasin bekerjasama dengan guru Bahasa Indonesia

Dari hasil wawancara dengan Pustakawan SMA Negeri 10 Banjarmasin ibu Mardiana beliau mengatakan bahwa :

“Dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin kami bekerjasama dengan guru yang bersangkutan terutama guru bahasa Indonesia beliau memberikan tugas memerintahkan siswa untuk meminjam buku sebagai tugas meresensi buku. Buku nya bebas buku apa saja yang ada di perpustakaan membuat kesimpulan dari buku yang di bacanya tujuannya ya untuk menumbuhkan minat baca siswa tersebut”⁷

Hal sama juga dikatakan oleh ibu Ida Ramlah selaku kepala perpustakaan SMA Negeri 10 Banjarmasin dan guru mata pelajaran bahasa Inggris, beliau mengatakan :

⁷ Wawancara tanggal 09 september 2021 bersama ibu Mardiana selaku pustakawan di SMA Negeri 10 Banjarmasin

“ Upaya perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin yaitu bekerjasama dengan guru bahasa Indonesia seperti dilakukan penugasan meresum buku dan mencari buku nya melalui perpustakaan dan banyak cara yang dilakukan guru bahasa Indonesia selain meresum buku yang didapat dari perpustakaan ada juga guru yang melakukan cara seperti sebelum dimulai pembelajaran membaca diberikan waktu 5-10 menit setelah itu ditanyakan apa saja yang didapat nya dari buku tersebut. untuk judul buku apa saja termasuk novel juga diperbolehkan tujuannya, agar menumbuhkan minat baca siswa”⁸

Selain hasil wawancara dengan pustakawan dan kepala perpustakaan dilanjutkan wawancara dengan guru bahasa indonesia di SMA Negeri 10 Banjarmasin yaitu bapak Supiansari beliau mengatakan bahwa :

“Dalam menumbuhkan minat baca siswa yaitu saya melakukan penugasan untuk siswa mengarahkan siswa untuk datang ke perpustakaan mencari buku yang saya perintahkan sebagai bahan pembelajaran mereka nantinya. Misalkan kalau membeli kan mereka mengeluarkan uang lagi tapi kalau mereka mencari buku di perpustakaan mereka tinggal meminjam dan membaca. Jadi, secara ekonomis mereka lebih mudah, ketimbang mereka beli. Sebelum pelajaran bahasa indonesia dimulai 5 sampai 10 menit saya memerintahkan siswa untuk membacakan buku yang mereka pinjam dari perpustakaan lalu siswa menyampaikan apa yang sudah mereka baca tujuan mereka menyampaikan itu untuk mengetahui menumbuhkan minat baca siswa tadi. Jadi, misalnya hari ini si A saya tanyakan apa yang sudah kamu baca. Jawab siswa buku ini pak. Saya tanyakan lagi apa yang kamu ketahui dari buku itu. Saya rasa mungkin dari pengarang nya dulu. Karena menurut saya bukti orang yang sudah membaca pasti dia akan tahu. Jawab siswa pengarang nya ini pa lalu isinya begini begini. Dan saya rasa kita tidak usah memberikan tagihan yang terlalu banyak dulu kepada mereka jangan berikan beban dulu ketika mereka membaca biarkan saja dulu mereka membaca seperti apa. Karena ketika mereka sudah termotivasi, sudah terbiasa akhirnya memiliki minat dan mereka akan berubah tahap demi tahap”.⁹

⁸ Wawancara tanggal 10 september 2021 bersama ibu Ida Ramlah selaku kepala perpustakaan di SMA Negeri 10 Banjarmasin

⁹ Wawancara tanggal 16 september 2021 bapak Supiansari salah satu guru SMA Negeri 10 Banjarmasin

Hal sama juga dikatakan oleh ibu Friski Afrilia selaku guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 10 Banjarmasin beliau mengatakan bahwa :

“Dalam menumbuhkan minat baca siswa saya memberikan tugas merangkum buku nanti akan saya tanyakan apa yang mereka dapat dari buku tersebut dan buku itu bisa didapatkan di perpustakaan apa saja judul buku nya bebas asal jangan sama dengan teman lainnya. Ibu juga meminta siswa untuk bercerita tapi kadang kita kekurangan waktu kalau memakai jam pelajaran itu kan habis dipakai hanya untuk bercerita saja. Jadi biasanya ada sebagian siswa dalam kategori pemalu biasanya dia lebih suka menulis. Jadi, ibu minta dia untuk menuliskan apa saja cerita yang mereka dapat dari buku yang ia baca. Walau ceritanya tidak secara lisan jadi lewat tulisan. Buku yang mereka baca tadi setelah selesai dibaca saya meminta untuk mengumpulkan di depan meja saya. Jadi, mereka tidak bisa menceritakan dan menulis tadi melihat buku. Apapun yang mereka baca itulah mereka sampaikan dengan bahasa mereka masing-masing.”¹⁰

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan observasi bahwa, dalam menumbuhkan minat baca siswa, perpustakaan SMA Negeri 10 Banjarmasin bekerjasama dengan guru Bahasa Indonesia.

b. Memberikan Hadiah (*Reward*)

Dari hasil wawancara dengan pustakawan dan kepala perpustakaan ibu Ida Ramlah SMA Negeri 10 Banjarmasin beliau mengatakan bahwa :

“ Dalam menumbuhkan minat baca siswa juga kami juga memberikan hadiah bagi siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan dan sering meminjam buku. Karena dengan cara itu siswa senang dengan hadiah-hadiah seperti itu memotivasi siswa untuk ke perpustakaan.”¹¹

¹⁰ Wawancara tanggal 16 september 2021 ibu Friski Afrilia salah satu guru SMA Negeri 10 Banjarmasin

¹¹ Wawancara tanggal 10 september 2021 bersama kepala perpustakaan dan pustakawan SMA Negeri 10 Banjarmasin

Selain hasil wawancara dengan pustakawan dan kepala perpustakaan dilanjutkan wawancara dengan guru bahasa indonesia di SMA Negeri 10 Banjarmasin yaitu bapak Supiansari beliau mengatakan bahwa :

“Biasanya sekolah bekerjasama dengan perpustakaan dengan memberikan hadiah dalam jangka waktu satu tahun sekali bagi siswa yang meminjam buku terbanyak dan siswa yang pengunjung perpustakaan tertinggi selalu diberikan hadiah-hadiah menarik bisa sepatu, peralatan belajar dan sebagainya kebutuhan sekolah yang berguna lah untuk siswa. Itu tujuannya adalah agar mereka termotivasi untuk datang ke perpustakaan selain juga biasanya guru-guru mengarahkan siswa untuk datang ke perpustakaan dengan memberikan pelajaran dan ini juga salah satu cara untuk menumbuhkan minat baca siswa.”¹²

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan observasi bahwa, dalam menumbuhkan minat baca siswa perpustakaan SMA Negeri 10 Banjarmasin juga memberikan hadiah agar siswa nya termotivasi untuk terus ke perpustakaan.

c. Promosi Perpustakaan

Dari hasil wawancara dengan pustakawan dan kepala perpustakaan ibu Ida Ramlah SMA Negeri 10 Banjarmasin beliau mengatakan bahwa :

“ Dalam menumbuhkan minat baca siswa kami juga ada promosi dengan slogan-slogan keperpustakaan, dan juga mempromosikan buku-buku yang menarik agar siswa itu minat ke perpustakaan dan setiap tahun ajaran baru ada pengenalan

¹² Wawancara tanggal 16 september 2021 bapak supiansari salah satu guru SMA Negeri 10 Banjarmasin

perpustakaan untuk siswa baru yang dinamakan *library tour*.”¹³

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil wawancara dan observasi bahwa, dalam menumbuhkan minat baca siswa perpustakaan SMA Negeri 10 Banjarmasin juga mengadakan promosi dengan membuat slogan-slogan keperpustakaan dan juga mempromosikan setiap ajaran baru untuk siswa baru seperti *library tour*.”

4. Kendala yang dihadapi perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi Upaya Perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin adalah :

a. Rendahnya Minat Baca Siswa

Dari hasil wawancara dengan pustakawan SMA Negeri 10 Banjarmasin beliau mengatakan bahwa :

“Jika saya amati selama ini minat baca siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin menurut saya tergolong masih rendah”¹⁴

Hal sama juga dikatakan oleh ibu Ida Ramlah selaku kepala perpustakaan dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris, beliau mengatakan :

“Minat baca siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin masih rendah sewaktu ibu jadi pengelola perpustakaan dari dulu hingga sekarang

¹³ Wawancara tanggal 10 september 2021 bersama kepala perpustakaan dan pustakawan SMA Negeri 10 Banjarmasin

¹⁴ Wawancara tanggal 09 september 2021 bersama ibu Mardiana selaku pustakawan di SMA Negeri 10 Banjarmasin

minat bacanya masih kurang ya. Halnya seperti dipaksa kalau ada penugasan. nah, silahkan ke perpustakaan baca halaman ini buka buku ini cari di perpustakaan baru dia mau.”¹⁵

Selain hasil wawancara dengan pustakawan dan kepala perpustakaan dilanjutkan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Banjarmasin yaitu bapak Supiansari beliau mengatakan bahwa :

“Keadaan minat baca siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin minat baca siswa itu naik turun dalam momen-momen tertentu misalnya kalau ada tugas menjelang ulangan biasanya minat baca siswa itu tinggi tapi apabila tidak dengan momen-momen tertentu minat mereka itu turun. Jadi, menurut saya belum stabil lah, masih turun naik”¹⁶

Selain itu wawancara dilanjutkan dengan Siswa yang bernama Muhammad Ikhsan kelas XII IPA 2 mengatakan :

“Saya kalau membaca buku tergantung ya ka, buku apa dulu kalau saya sendiri hanya menyukai buku novel kak itupun saya membaca ketika saya mood saja. Dan kalau saya ke perpustakaan biasanya yang saya lakukan lebih ke menumpang Wifi dan ada juga saat guru keluar ada kesibukan mendadak dan ada pelajaran yang harus dikerjakan saya lebih memilih dikerjakan di perpustakaan ka.”¹⁷

Selain itu wawancara dilanjutkan dengan Siswi yang bernama Meilani kelas XI IPA 2 mengatakan :

“Saya tidak terlalu suka membaca buku ka hanya sekedarnya saja. Jenis buku yang sering saya baca buku pelajaran itu juga kalau ada

¹⁵ Wawancara tanggal 10 september 2021 bersama kepala perpustakaan dan pustakawan SMA Negeri 10 Banjarmasin

¹⁶ Wawancara tanggal 16 september 2021 bapak supiansari salah satu guru SMA Negeri 10 Banjarmasin

¹⁷ Wawancara tanggal 20 september 2021 bersama salah satu siswa SMA Negeri 10 Banjarmasin

tugas saja sih ulangan dan lain-lain. Kalau tidak ada tugas saya jarang ke perpustakaan membaca buku maupun meminjam buku ka apalagi masa seperti ini soalnya sewaktu tidak pandemi saja saya hanya ikut-ikutan teman apabila teman ke perpustakaan juga mengerjakan tugas karena kalau dengan teman bisa sambil ngobrol ka. Dan saya lebih dominan ke handphone ka daripada buku. Jika ingin membaca buku cerita pun saya lebih ke handphone seperti cerita-cerita novel yang ada di watsapp ka.”¹⁸

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil wawancara dan observasi bahwa, Kendala yang dihadapi perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin minat siswa yang masih rendah terhadap buku dan apabila ada momen momen tertentu saja mereka ada keinginan untuk membaca.

b. Koleksi buku bacaan yang menarik di perpustakaan masih kurang

Dari hasil wawancara dengan pustakawan SMA Negeri 10 Banjarmasin beliau mengatakan bahwa :

“Untuk Koleksi di perpustakaan SMA Negeri 10 Banjarmasin itu bisa di dapatkan dari membeli sendiri, sumbangan dan juga dari pemerintahan provinsi, tapi kalau dibidang bervariasi masih kurang sih seperti komik itu hanya olahan dari siswa disini saja, novel yang terupdate pun masih kurang majalah juga kurang menurut saya seharusnya juga ada berlangganan setidaknya 1 bulan sekali lah masih kurang bervariasi dan biasanya siswa kebanyakan menyukai novel, tapi novel nya sendiri pun tidak terupdate dan masih kurang menarik.”¹⁹

¹⁸ Wawancara tanggal 20 september 2021 bersama salah satu siswa SMA Negeri 10 Banjarmasin

¹⁹Wawancara tanggal 09 september 2021 bersama ibu Mardiana selaku pustakawan di SMA Negeri 10 Banjarmasin

Hal sama juga dikatakan oleh ibu Ida Ramlah selaku kepala perpustakaan dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris, beliau mengatakan

“Untuk buku-buku pelajaran cukup saja menurut saya tapi untuk buku semacam novel masih kurang update dan komik pun hanya olahan dari siswa disini juga.”²⁰

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil wawancara dan observasi bahwa, Kendala yang dihadapi perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa termasuk koleksi buku bacaan yang masih kurang di SMA Negeri 10 Banjarmasin.

c. Bersaing di Era Digital

Dari hasil wawancara dengan pustakawan SMA Negeri 10 Banjarmasin beliau mengatakan bahwa :

“Di era digital seperti ini siswa banyak yang malas membaca buku menurut pengamatan saya selama ini menjadi pustakawan beberapa siswa ada yang datang ke perpustakaan hanya untuk menumpang duduk tidak untuk membaca melainkan bermain gadget semata.”²¹

Hal sama juga dikatakan oleh ibu Ida Ramlah selaku kepala perpustakaan dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris, beliau mengatakan:

²⁰Wawancara tanggal 10 september 2021 bersama ibu Ida Ramlah selaku kepala perpustakaan di SMA Negeri 10 Banjarmasin

²¹Wawancara tanggal 09 september 2021 bersama ibu Mardiana selaku pustakawan di SMA Negeri 10 Banjarmasin

“Saya melihat beberapa siswa malas dalam membaca buku jika ke perpustakaan. kebanyakan siswa suka bermain gadget terutama saya lihat bermain game.”²²

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil wawancara dan observasi bahwa, Kendala yang dihadapi perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa juga termasuk bersaing dengan era digital siswa lebih cenderung suka bermain handphone daripada membaca buku.”

5. Faktor pendukung dan penghambat minat baca

• Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah merupakan hal yang dapat meningkatkan suatu kegiatan tertentu memiliki nilai pendukung. Adapun hasil wawancara faktor pendukung dan penghambat minat baca siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin sebagai berikut :

Dari hasil wawancara dengan pustakawan ibu mardiana beliau mengatakan bahwa :

“Kalau faktor pendukung nya menurut saya dari lingkungan, keluarga, teman maupun sekolah dan juga perpustakaan memberikan hadiah untuk siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan dan sering meminjam buku di perpustakaan dan untuk koleksi buku pelajaran disini Alhamdulillah sudah cukup lengkap ya”²³

Hal sama juga dikatakan Ibu Ida Ramlah selaku kepala perpustakaan beliau juga mengatakan :

²²Wawancara tanggal 10 september 2021 bersama ibu Ida Ramlah selaku kepala perpustakaan di SMA Negeri 10 Banjarmasin

²³Wawancara tanggal 09 september 2021 bersama ibu Mardiana selaku pustakawan di SMA Negeri 10 Banjarmasin

“Faktor pendukung perpustakaan memberikan hadiah kepada siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan dan sering meminjam buku di perpustakaan, koleksi buku bervariasi walau masih kurang lengkap untuk buku novel akan tetapi cukup ya untuk buku pelajaran.”²⁴

Selain wawancara diatas, juga dikatakan bapak Supiansari selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia beliau mengatakan :

“Faktor-faktor pendukung nya itu menurut saya ya dari diri mereka sendiri ya seperti adanya minat. Karena minat itu kan tumbuhnya dalam diri mereka sendiri kalau orang yang berminat membaca buku mereka akan mengejar dimana ketersediaan buku tersebut tidak hanya disekolah, datang ke perpustakaan daerah juga, bahkan mungkin ke toko buku. Kadang-kadang kalau saya dulu tidak bisa membeli buku kemudian saya datang ke gramedia tujuannya bukan beli buku, tapi membaca buku. Nah, sambil mencatat nanti datang lagi, besok datang lagi, kenapa kesana kemari karna uangnya gak ada waktu itu. Sedangkan saya membutuhkan data itu makanya datanglah kesana. Jadi, minat itu penting sekali ya menurut saya faktor pendukungnya ya minat. Dan juga faktor luar seperti guru, sekolah teman dan keluarga.”²⁵

Hal sama juga dikatakan oleh ibu Frizki Afrilia guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, beliau mengatakan:

“Faktor pendukung nya ya lingkungan sekitarnya menurut ibu ya yang mempengaruhi minat bacanya kalau orang-orang sekitar dia. Apabila jarang mengenalkan dia tentang bacaan maka itu akan berpengaruh ke minat nya tadi. apalagi kalau dari kecil diajarkan membaca buku Nah, itu mendukung minat baca nya menjadi tinggi.”²⁶

²⁴Wawancara tanggal 10 september 2021 bersama ibu Ida Ramlah selaku kepala perpustakaan di SMA Negeri 10 Banjarmasin

²⁵Wawancara tanggal 16 september 2021 bapak supiansari salah satu guru SMA Negeri 10 Banjarmasin

²⁶Wawancara tanggal 16 september 2021 ibu Friski Afrilia salah satu guru SMA Negeri 10 Banjarmasin

Dapat disimpulkan faktor pendukung minat baca siswa yaitu dukungan dari lingkungan keluarga, teman, minat dari individu itu sendiri, koleksi buku pelajaran yang lengkap dan reward untuk siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan.

- Faktor Penghambat

Faktor penghambat adalah merupakan kendala atau dapat berupa permasalahan yang dihadapi. Adapun beberapa faktor penghambat minat baca sebagai berikut:

Dari hasil wawancara dengan pustakawan ibu mardiana beliau mengatakan bahwa :

“Faktor penghambat nya ya kemalasan siswa itu sendiri , rendahnya minat baca dari siswa tersebut untuk membaca buku, koleksi buku-buku yang menarik masih kurang update dan masih sedikit, staff perpustakaan yang masih kurang itu juga termasuk penghambat soalnya siswa nya banyak dan staff perpustakaan hanya saya sendiri”²⁷

Hal sama juga dikatakan oleh ibu Ida Ramlah selaku kepala perpustakaan dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris, beliau mengatakan:

“Faktor penghambat itu rendahnya minat baca dari siswa itu sendiri dan koleksi buku-buku yang menarik di perpustakaan ini masih kurang seperti buku novel itu kurang update dan masih sedikit ya, waktu istirahat juga menurut saya masih kurang ya hanya 15 menit. Jadi, untuk ke perpustakaan pun siswa susah membagi waktu dan ada juga anak yang malas membaca dan malas untuk ke perpustakaan jadi faktor penghambat nya juga termasuk kemalasan siswa itu sendiri, karna adanya era digital ini

²⁷Wawancara tanggal 09 september 2021 bersama ibu Mardiana selaku pustakawan di SMA Negeri 10 Banjarmasin

kebanyakan siswa suka bermain gadget seperti bermain game. Mereka lebih suka bermain gadget daripada membaca buku”²⁸

Selain wawancara diatas, juga dikatakan bapak Supiansari selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia beliau mengatakan :

“Menurut saya di era pandemi seperti ini otomatis mereka tidak punya waktu untuk ke sekolah otomatis kan tidak datang ke perpustakaan. Jangan kata bagi yang tidak berminat, yang berminat pun sekarang punya hambatan karena mereka tidak bisa datang ke perpustakaan seperti sewaktu mereka kelas tatap muka. Kalau ada tatap muka kan mereka bisa sewaktu istirahat atau jam kosong ke perpustakaan. Jadi, situasi seperti sekarang ini yang masih pandemi itu bisa menghambat siswa ke perpustakaan. Karena juga kemalasan dari diri siswa tersebut kemalasan nya untuk berkunjung.”²⁹

Hal sama juga dikatakan oleh ibu Frizki Afrilia selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia, beliau mengatakan:

“Faktor penghambat nya dari dirinya sendiri ya faktor kemalasan kemudian dia kurang minat jadi, dia itu untuk menumbuhkan minat nya itu sangat sulit ya, jadi kalau misalkan dia itu ibu perintahkan datang ke perpustakaan dan memilih 1 buku dan dia akan kebingungan buku apa yang cocok untuk dirinya, dan buku apa yang patut untuk dia baca. Jadi, penghambat nya muncul dari dirinya sendiri ya karena minat baca nya sendiri masih kurang.”³⁰

Pernyataan tersebut sesuai dengan fakta dilapangan yang diperoleh dari hasil observasi langsung di perpustakaan SMA

²⁸Wawancara tanggal 10 september 2021 bersama ibu Ida Ramlah selaku kepala perpustakaan di SMA Negeri 10 Banjarmasin

²⁹Wawancara tanggal 16 september 2021 bapak supiansari salah satu guru SMA Negeri 10 Banjarmasin

³⁰Wawancara tanggal 16 september 2021 ibu Friski Afrilia salah satu guru SMA Negeri 10 Banjarmasin

Negeri 10 Banjarmasin. Dapat disimpulkan bahwa dari beberapa hasil wawancara bahwa fakto-faktor penghambat minat baca siswa rendahnya minat baca siswa tersebut dan kemalasan siswa lebih suka bermain gadget daripada membaca buku, koleksi buku bacaan yang menarik masih kurang di perpustakaan, waktu istirahat yang masih kurang, staff perpustakaan yang masih kurang.

C. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi yang diuraikan di dalam penyajian data, maka dapat dikemukakan analisis data sebagai berikut :

1. Upaya Perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin

Berdasarkan penyajian data diatas menunjukkan bahwa upaya perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin memiliki beberapa cara yaitu, bekerjasama dengan guru bahasa Indonesia. Siswa dilibatkan secara langsung dalam proses transfer ilmu pengetahuan sumber informasi siswa juga dirangsang untuk mencari sumber-sumber bahan bacaan pengkayaan mata pelajaran yang diajarkan disekolah, baik melalui metode diskusi maupun penugasan. Disamping itu akan tumbuh rasa mandiri dalam mencari sumber literatur. Seperti yang diungkapkan Prof. Eko Budiharjo, budaya baca bisa ditumbuhkan melalui pemaksaan, ada tahapan yang bisa ditempuh untuk menumbuhkan minat baca siswa yaitu: dipaksa melalui penugasan, terpaksa yaitu dengan

adanya penilaian, terbiasa, membaca menjadi perilaku sehari-hari, terpesona, adanya penikmatan dalam membaca, membudaya, karena merupakan panggilan jiwa.

Adapun upaya yang diambil perpustakaan SMA Negeri 10 Banjarmasin dalam menumbuhkan minat baca siswa yaitu dengan bekerjasama dengan guru bahasa Indonesia dengan memberikan penugasan meresensi buku yang harus ada di perpustakaan.

a. Perpustakaan SMA Negeri 10 Banjarmasin bekerjasama dengan guru bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil wawancara yang di dapat dari beberapa narasumber data yaitu kepala perpustakaan, pustakawan, dan beberapa guru SMA Negeri 10 Banjarmasin, dalam hal menumbuhkan minat baca siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin. Perpustakaan SMA Negeri 10 bekerjasama dengan guru yang bersangkutan terutama guru bahasa Indonesia beliau memberikan tugas memerintahkan siswa untuk meminjam buku sebagai tugas meresensi buku. Buku nya bebas buku apa saja yang ada di perpustakaan membuat kesimpulan dari buku yang di bacanya tujuannya ya untuk menumbuhkan minat baca siswa tersebut. Dengan guru mengarahkan siswa datang ke perpustakaan siswa mau tidak mau mereka datang ke perpustakaan mencari bahan untuk materi pembelajaran mereka nantinya.

b. Memberikan Hadiah (*Reward*)

Berdasarkan hasil wawancara yang di dapat dari beberapa narasumber data yaitu kepala perpustakaan, pustakawan. Perpustakaan memberikan hadiah untuk pengunjung yang paling sering ke perpustakaan dan sering meminjam buku. Hadiah itu diberikan dalam jangka setahun sekali karena dengan cara itu memotivasi siswa untuk ke perpustakaan dan siswa menyukai dengan adanya *reward* tersebut.

c. Promosi Perpustakaan

Berdasarkan hasil wawancara yang di dapat dari beberapa narasumber data yaitu Kepala Perpustakaan dan Pustakawan promosi perpustakaan yang dilakukan perpustakaan SMA Negeri 10 Banjarmasin yaitu dengan promosi sejenis slogan-slogan keperpustakaan. Dan setiap tahun ajaran baru mengadakan *study tour* memperkenalkan perpustakaan kepada siswa-siswa baru.

2. Kendala yang dihadapi perpustakaan dalam upaya menumbuhkan minat baca siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin.**a. Rendahnya minat baca siswa**

Berdasarkan hasil wawancara yang di dapat dari beberapa narasumber data yaitu kepala perpustakaan, pustakawan, guru dan siswa. Karna keadaan minat baca siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin masih rendah kebanyakan dari mereka apabila ada tugas baru mereka ke perpustakaan.

b. Koleksi buku bacaan yang menarik masih kurang

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat dari narasumber data yaitu kepala perpustakaan dan pustakawan koleksi perpustakaan di SMA Negeri 10 Banjarmasin masih kurang terutama novel yang kurang update, komik pun hanya bikinan siswa.

c. Bersaing di Era Digital

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat dari narasumber data yaitu kepala perpustakaan dan pustakawan kebanyakan siswa malas membaca buku di era digital seperti ini dengan adanya gadget banyak siswa yang lebih senang bermain sosial media, daripada membaca buku di perpustakaan Sehingga hanya sekedar menumpang duduk tidak untuk membaca melainkan hanya bermain gadget semata.

3. Faktor pendukung dan penghambat minat baca

a. Faktor Pendukung

- Tenaga perpustakaan yang memang berasal dari bidang Ilmu Perpustakaan
- Koleksi buku perpustakaan di SMA Negeri 10 Banjarmasin tergolong banyak dan lengkap untuk buku pelajaran serta sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa

b. Faktor Penghambat

- Kemalasan siswa itu sendiri dan rendahnya minat baca siswa

- Kurangnya tenaga/ staff perpustakaan

Tenaga/staff perpustakaan merupakan faktor penting dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah berdasarkan peran dan fungsinya. Jumlah tenaga atau staff perpustakaan berjumlah dua orang yaitu kepala perpustakaan yang berlatar bukan dari pendidikan perpustakaan dan pustakawan yang memang berlatar pendidikan perpustakaan. Tenaga/staf yang sangat kurang karena tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada di SMA Negeri 10 Banjarmasin.

- Koleksi buku bacaan yang menarik masih kurang

Koleksi buku bacaan seperti novel masih kurang dan tidak update, teruntuk komik juga hanya buatan siswa dari SMA Negeri 10 Banjarmasin koleksi yang menarik juga perlu ditingkatkan lagi untuk menumbuhkan minat siswa dalam membaca.

- Keterbatasan Ruang perpustakaan

Gedung atau ruangan perpustakaan merupakan sarana yang penting dalam penyelenggaraan perpustakaan. Sementara Perpustakaan SMA Negeri 10 Banjarmasin ruangan perpustakaan nya tidak begitu luas.